

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TINGKAT LEVERAGE
DAN KUALITAS KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TERHADAP AUDIT DELAY**



Skripsi Oleh :

NANDA RIZKY PUTRI UTAMI

NIM 01071003054

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2011**

Record : 22124

Reg : 22588

161 07

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TINGKAT LEVERAGE
DAN KUALITAS KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TERHADAP AUDIT DELAY**



Skripsi Oleh :

NANDA RIZKY PUTRI UTAMI

NIM 01071003054

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2011**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : NANDA RIZKY PUTRI UTAMI
NIM : 01071003054
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : PENGAUDITAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
TINGKAT LEVERAGE DAN KUALITAS
KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP
AUDIT DELAY**

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 5 AGUSTUS 2011

Ketua

: _____

Dr. Inten Meutia, MAcc, Ak

NIP 19690526 199403 2 002



Tanggal 5 AGUSTUS 2011

Anggota

: _____

Mukhtaruddin SE.,M.Si.,Ak

NIP 19671210 199402 1 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

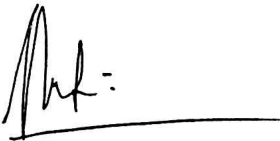
**NAMA : NANDA RIZKY PUTRI UTAMI
NIM : 01071003054
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : PENGAUDITAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
TINGKAT LEVERAGE DAN KUALITAS
KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP
AUDIT DELAY**

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 3 Agustus 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 3 Agustus 2011

Ketua,



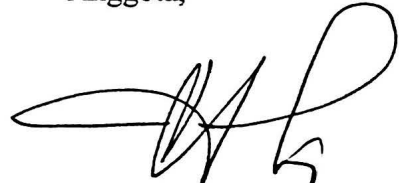
Dr. Inten Meutia, MAcc, Ak
NIP 196905261994032002

Anggota,



Mukhtaruddin SE,M.Si.,Ak
NIP 196712101994021001

Anggota,



M. Nasai, SE, MAFIS., Ak
NIP 196706081992031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak
NIP 19580828 198810 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : NANDA RIZKY PUTRI UTAMI

NIM : 01071003054

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TINGKAT LEVERAGE DAN KUALITAS KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT DELAY

Pembimbing

Ketua : Dr. Inten Meutia, Macc, Ak

Anggota : Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak

Tanggal diuji : 3 Agustus 2011

adalah benar – benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 3 AGUSTUS 2011

Yang memberi pernyataan,



Nanda Rizky Putri Utami

NIM 01071003054

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

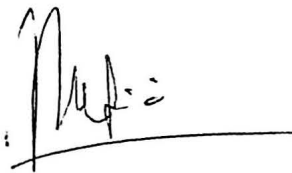
Nama : NANDA RIZKY PUTRI UTAMI
NIM : 01071003054
Jurusan : Akuntansi
Judul : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TINGKAT
LEVERAGE DAN KUALITAS KANTOR AKUNTAN
PUBLIK TERHADAP AUDIT DELAY

telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

3 AGUSTUS 2011

Pembimbing Skripsi

Ketua,



(Dr. Inten Meutia, M.Acc, Ak)

NIP. 19690526 1994032 2 002

Anggota,



(Mukhtaruddin, SE.M.Si.Ak)

NIP. 19671210 199402 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“ La Takhaf wa La Tahzan. Innallaha Ma’ana ”

Janganlah kamu takut ataupun gentar & jangan kamu bersedih hati.

Sesungguhnya Allah selalu ada bersama kita.

Persembahan:

- Allah SWT
- Nabi Muhammad SAW
- Kedua orang tuaku H. Robani Ardi, SH,
M.Hum dan Dra. Hj. Nurul Hidayati, MM
- Nenekku Hj. Djuairiah Moechtar
- Sahabat-sahabatku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan berkat yang selalu dicurahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Ukuran perusahaan, Tingkat *Leverage* dan Kualitas Kantor Akuntan publik Terhadap *Audit Delay*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV hasil Analisis dan Pembahasan, dan Bab VI Kesimpulan dan Saran. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perdagangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009 dengan menggunakan data sekunder. Skripsi ini menguraikan apakah Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage* dan Kualitas Kantor Akuntan Publik berpengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap *Audit Delay*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial hanya variabel ukuran perusahaan dan tingkat *leverage* yang berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan secara simultan ketiga variabel secara bersama-sama mempengaruhi *audit delay*.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan baik dalam penyusunan maupun penyajiannya. Penulis mengucapkan mohon maaf sebesar-besarnya apabila ada kesalahan selama penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Disamping itu pula, penulis mengharapkan adanya kritik serta saran yang bersifat membangun guna perbaikan selanjutnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

Palembang , Juli 2011

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Leverage Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay”** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Ibu Prof. Dra. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. H. Syamsurijal, Ak, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Inten Meutia, MAcc, Ak, dan Bapak Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak, selaku dosen pembimbing skripsi, atas bimbingannya dan kesempatan yang diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Burhanuddin, MAcc, Ak, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan petunjuk, saran serta nasehat dalam menyusun skripsi ini dan selama berada di dalam Fakultas.
6. Semua Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tuaku Ayahanda H. Robani Ardi, SH, M.Hum dan Ibunda Dra. Hj. Nurul Hidayati, MM yang senantiasa memberikan doa, cinta, pengorbanan, bimbingan, nasehat dan semangat yang sangat luar biasa kepada penulis.
8. Seluruh keluarga besarku, khususnya nenekku tersayang Hj. Djuairiah Moechtar, ama, tante, om, saudara sepupu atas doa, kasih sayang, bimbingan dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.
9. Hendra Fermana, SE the special one terimakasih untuk doa, kasih sayang, pengertian dan semangat yang diberikan kepada penulis selama ini.
10. Sahabat - sahabat terbaikku Aulia Triana, Juai Martini, Maryani, Riri Anggereni, Karimah Almirah, Melisa dan Frieska M.S.V atas doa, kebersamaan, motivasi, dan bantuannya selama ini baik dalam suka maupun duka.

11. Sahabat seperjuangan Ayu Eka Putri, Aulia Sabrina, Betharia, Gusti Pratiwi, Tammy Adistia, Adyn, Heru, Bryan, Palupi dkk, Oma dkk, Popy, Ika, Sari, Septi, Devi, Natasha, Ari, Ciska, Doni, Bona, Yohanna dan teman lainnya atas doa, kebersamaan, motivasi serta bantuannya selama ini.
12. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terkhusus untuk Kak Adi dan Kak Heru.
13. Sahabat almamaterku satu angkatan Akuntansi tahun 2007, kakak tingkat dan adik tingkat Fakultas Ekonomi Kampus Inderalaya Universitas Sriwijaya.
14. Pihak-pihak lainnya yang telah berkontribusi bagi saya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Nanda Rizky Putri Utami

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF ..	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAKSI	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penelitian.....	13
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian-Pengertian.....	15
2.1.1 Teori Signalling.....	16
2.1.2 Teori Agensi.....	17
2.1.3 Audit Delay.....	19
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	20
2.1.5 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Audit Delay.....	23
2.1.6 Tingkat Leverage.....	25
2.1.7 Hubungan Tingkat Leverage dengan Audit Delay.....	25
2.1.8 Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP).....	27
2.1.9 Hubungan Kualitas KAP dengan Audit Delay.....	30
2.1.10 Hubungan Ukuran Perusahaan, Tingkat leverage, Kualitas KAP terhadap Audit Delay.....	32
2.2 Penelitian Terdahulu.....	32
2.3 Kerangka Pemikiran.....	36
2.4 Hipotesis.....	36
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	38
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Penelitian.....	38
3.3.1 Populasi.....	38
3.3.2 Sampel Penelitian.....	39
3.4 Sumber Data.....	41

3.5	Metode Pengumpulan Data.....	41
3.6	Variabel Penelitian.....	41
3.7	Metode Analisis.....	45
3.7.1	Uji Asumsi Klasik.....	46
3.7.1.1	Normalitas.....	46
3.7.1.2	Multikolinieritas.....	46
3.7.1.3	Heteroskedasitas.....	47
3.7.1.4	Autokorelasi.....	47
3.7.2	Pengujian Hipotesis.....	48
3.7.2.1	Uji F-Statistik.....	48
3.7.2.2	Koefisien Determinan.....	49
3.7.2.3	Uji t- Statistik.....	49

BAB IV. ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Gambaran Umum Data.....	51
4.2	Pengujian.....	52
4.2.1	Pengujian pendahuluan (Uji Asumsi Klasik).....	52
4.2.1.1	Normalitas.....	53
4.2.1.2	Heterokedasitas.....	54
4.2.1.3	Autokorelasi.....	56
4.2.1.4	Multikolinearitas.....	57
4.2.2	Pengujian Statistik Deskriptif.....	58
4.2.2.1	Analisis Deskriptif Statistik.....	58
4.2.2.2	Analisis Regresi.....	60
4.2.2.3	Pengujian Determinan (R^2).....	62
4.2.3	Statistik Inferensial.....	63
4.2.3.1	Pengujian F-Statistik.....	63
4.2.3.2	Pengujian t-Statistik.....	64
4.3	Pembahasan Hasil.....	66

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Keterbatasan.....	72
5.3	Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA.....	76
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persentase Sektor-Sektor Di BEI yang Mengalami <i>Delay</i> Pada Tahun 2008.....	11
Tabel 3.1	Jumlah Sampel Berdasarkan Karakteristik Penarikan Sampel.....	40
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Sampel.....	40
Tabel 3.3	Operasional Variabel dan Pengukuran.....	44
Tabel 4.1	Hasil Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinieritas.....	57
Tabel 4.5	Deskriptif Statistik.....	59
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi.....	61
Tabel 4.6	Hasil Uji Determinasi.....	63
Tabel 4.6	Hasil Uji F-Statistik.....	64
Tabel 4.7	Hasil Uji t-Statistik.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1	Uji Normalitas P- Plot.....	53
Gambar 4.2	Grafik Histogram.....	54
Gambar 4.3	Uji Heterokedasitas.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Data Total Revenue, Tingkat, Leverage, Kualitas KAP
Dan Audit Delay Periode 2007-2009
- Lampiran II Lampiran Hasil Pengujian Dengan SPSS 16.00
- Lampiran III Lembar Agenda Konsultasi

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TINGKAT LEVERAGE DAN KUALITAS KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT DELAY

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, tingkat *leverage* dan kualitas kantor akuntan publik terhadap *audit delay*. Penelitian ini dilakukan dengan melihat data laporan keuangan auditan yang dimiliki oleh perusahaan sektor perdagangan di bursa efek Indonesia dengan populasi berjumlah 24 perusahaan dan ditarik sampel sebanyak 21 perusahaan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan, tingkat *leverage* dan kualitas kantor akuntan publik secara simultan terhadap *audit delay*. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan hanya ukuran perusahaan dan tingkat *leverage* yang berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, dan kualitas kantor akuntan publik secara bersama-sama mempengaruhi *audit delay*. Penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah periode hanya tiga tahun dari periode 2007 sampai dengan 2009, sektor yang diteliti hanya sektor perdagangan dan hanya tiga variabel yang digunakan tanpa memasukkan keragaman variabel lainnya.

Kata kunci : ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, kualitas kantor akuntan publik, *audit delay*.

**THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, LEVERAGE LEVEL AND QUALITY
OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM
TO AUDIT DELAY**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how is the influence of company size, leverage level and quality of public accounting firms to audit delay. The research was done by looking at the data audited financial statements which are owned by the company trade on stock exchanges Indonesia with a population of 24 companies and pulled a sample of 21 companies.

Data analysis was performed using multiple regression analysis. Hypothesis testing to determine whether there is significantly influence of company size, leverage level and quality of public accounting firms simultaneously against the audit delay. Partially the results of hypothesis testing found only company size and leverage the significant influencing audit delay, while simultaneously testing found that the three independent variables are company size, leverage, and the quality of the accounting firm jointly affect audit delay. This study has limited only three years from the period 2007 to 2009, the sector that research in this study is only for trade sector and three variables are used without entering the diversity of other variables.

Key words: company size, leverage level, the quality of public accounting firm, audit delay.

BAB I

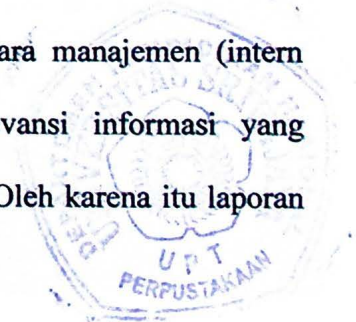
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Untuk mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan haruslah memenuhi empat karakteristik kualitatif, yaitu dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan (Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan pada Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntansi Keuangan).

Agar berguna dalam pembuatan keputusan bisnis, informasi akuntansi yang tercantum dalam laporan keuangan harus reliabel, relevan, dan tepat waktu. Salah satu indikator utama yang menentukan persepsi ketepatan waktu/*timeliness* oleh pengguna laporan keuangan auditan adalah lamanya waktu laporan keuangan akhir tahun fiskal dengan penerbitan pengumuman laba (*earnings pronouncement*). Menurut Givoly dan Palmon (1992) lamanya audit merupakan “*single most important of the timeliness of earnings announcement*”. Ini mencerminkan bahwa hal yang paling penting adalah penyajian pengumuman laba yang tepat waktu kepada publik, sehingga diharapkan perusahaan tidak menunda penyajian laporan keuangan. Penundaan ini dapat menyebabkan manfaat informasi menjadi kurang relevan bagi pengguna informasi keuangan terutama investor dalam membuat keputusan investasi.

Laporan keuangan merupakan media komunikasi antara manajemen (intern perusahaan) dengan pihak di luar perusahaan. Relevansi informasi yang dikomunikasikan akan hilang jika terlambat disampaikan. Oleh karena itu laporan



keuangan haruslah disajikan tepat waktu. Keinginan untuk menyajikan laporan keuangan tepat waktu sering dihadapkan dengan berbagai kendala. Salah satu kendala adalah adanya keharusan laporan keuangan untuk di audit oleh akuntan publik. Tujuan audit untuk memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan, artinya bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen perlu verifikasi apakah telah sesuai dengan standar pelaporan yang diterima umum. Pilihan antara segera mengumumkan laporan keuangan atau menunda adalah merupakan pertimbangan *cost-benefit*.

Informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dapat bermanfaat bilamana disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan, namun informasi tidak lagi bermanfaat bila tidak disajikan secara akurat dan tepat waktu. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut (Givoly dan Palmon, dikutip dalam Rachmawati, 2008).

Informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dapat lebih bermanfaat bilamana disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan namun informasi akan kehilangan manfaatnya bila tidak disajikan secara akurat dan tepat waktu. Hal ini telah ditegaskan oleh Abdullah (1996) dalam Rustiana (2007) yang menyatakan bahwa semakin panjang periode antara akhir periode akuntansi dengan waktu publikasi laporan keuangan, semakin tinggi kemungkinan informasi dibocorkan pada pihak yang berkepentingan bahkan dapat menimbulkan terjadinya *insider trading* dan rumor-rumor lain di bursa saham.

Di samping itu ketepatanwaktuan (*timeliness*) merupakan kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatanwaktuan

(*timeliness*) dalam penyajian laporan keuangan kepada publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Bapepam No.80/PM/1996 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala, pada tahun 2003 dikeluarkan peraturan Nomor X.K.2 Tahun 2003, perihal Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, meliputi ketentuan sebagai berikut :

1. Perusahaan wajib mengumumkan neraca, laporan laba rugi dan laporan lain yang disyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai jenis industrinya dalam sekurang-kurangnya 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang satu diantaranya mempunyai peredaran nasional dan lainnya yang terbit di tempat kedudukan emiten atau perusahaan publik, selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.
2. Bagi perusahaan yang dikategorikan sebagai Perusahaan Menengah atau Kecil wajib mengumumkan neraca, laporan laba rugi dan laporan lain yang disyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai jenis industrinya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional.
3. Bentuk dan isi neraca, laporan laba rugi, dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya yang diumumkan tersebut harus sama dengan yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan yang disampaikan kepada Bapepam.
4. Pengumuman tersebut harus memuat opini dari akuntan.
Bukti pengumuman tersebut harus disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman.

Proses dalam mencapai ketepatanwaktuan (*Timeliness*) terutama dalam penyajian laporan auditor independen menjadi semakin tidak mudah, mengingat semakin meningkatnya perkembangan perusahaan publik yang ada di Indonesia. Hambatan dalam ketepatanwaktuan (*Timeliness*) ini juga terlihat dari Standar Pemeriksaan Akuntan Publik pada standar ketiga yang menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian serta pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai. Pemenuhan standar audit ini dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak peningkatan kualitas hasil auditnya. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar membutuhkan waktu yang semakin lama. Dengan adanya hambatan-hambatan inilah yang memungkinkan akuntan publik untuk menunda publikasi laporan audit dan laporan keuangan auditan.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor. Perbedaan waktu ini sering disebut dengan *audit delay*. *Audit Delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen (Utami,2006). Jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan (Rolinda, 2007), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketetapan waktu pelaporan merupakan catatan pokok laporan yang memadai. Pemakai informasi tidak hanya perlu memiliki informasi keuangan yang relevan dengan prediksi dan pembuatan keputusannya, tetapi informasi harus bersifat baru. Laporan keuangan seharusnya disajikan pada interval waktu untuk menjelaskan perubahan yang terjadi dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat

prediksi dan keputusan. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Karena laporan keuangan auditan yang di dalamnya memuat informasi laba yang dihasilkan oleh perusahaan bersangkutan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Jadi, *Audit Delay* yang melewati batas waktu ketentuan BAPEPAM, tentu berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan tersebut dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit.

Standar audit, menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), khususnya standar umum ketiga menyatakan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Selain itu, standar pekerjaan lapangan memuat pernyataan bahwa audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai. Hal ini yang kadang menyebabkan lamanya suatu proses pengauditan dilakukan, sehingga publikasi laporan keuangan yang diharapkan secepat mungkin menjadi terlambat. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor, kondisi ini sering disebut sebagai *Audit Delay*.

Oleh karena pentingnya publikasi laporan keuangan auditan sebagai informasi yang sangat bermanfaat bagi para pelaku bisnis di Pasar Modal, rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan yang turut mempengaruhi manfaat informasi laporan keuangan auditan yang dipublikasikan serta faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit delay* menjadi objek yang signifikan untuk diteliti lebih lanjut.

Salah satu penelitian yang berkaitan dengan *audit delay*, telah dilakukan oleh Rachmawati (2008) dalam penelitiannya mengenai Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Audit Delay* dan *Timeliness* yang dilakukan oleh Rachmawati (2008). Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2003-2005. Hasil penelitian didapatkan sebagai berikut: 1) Faktor internal yang mempengaruhi *audit delay* adalah *size* perusahaan dan faktor eksternal ukuran kantor akuntan publik sedangkan variabel profitabilitas, solvabilitas, internal auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*, 2) Faktor internal yang mempunyai pengaruh terhadap *timeliness* adalah *size* perusahaan, solvabilitas sedangkan faktor eksternal seperti ukuran Kantor Akuntan Publik sedangkan profitabilitas, solvabilitas, internal auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap *timeliness*, 3) Faktor internal dan eksternal perusahaan seperti Profitabilitas, Solvabilitas, Internal Auditor, *Size* Perusahaan, dan ukuran kantor Akuntan Publik secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan baik terhadap *Audit Delay* maupun *Timeliness*.

Menurut penelitian Subekti dan Widiyanti (2004), menyebutkan bahwa pada tahun 2001 rata-rata waktu tunggu pelaporan ke BAPEPAM dari waktu antara tanggal laporan sampai tanggal opini auditor membutuhkan waktu 98 hari. Jika hal ini dilihat dari batas waktu 90 hari yang ditetapkan BAPEPAM, terlihat masih banyak perusahaan publik yang belum patuh terhadap peraturan informasi di Indonesia. Beberapa faktor yang kemungkinan menyebabkan *Audit Delay* semakin lama, yaitu: Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Solvabilitas dan Profitabilitas.

Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang di ukur dari besarnya total kekayaan ataupun pendapatan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Di

mana menurut Machfoedz (1994) Ukuran Perusahaan dikategorikan menjadi tiga yaitu: 1) Perusahaan Besar, 2) Perusahaan Menengah, 3) Perusahaan Kecil. Hasil penelitian Rachmawati (2008), menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* yang berarti bahwa semakin besar Ukuran Perusahaan maka semakin pendek *Audit Delay* dan sebaliknya semakin kecil Ukuran Perusahaan maka semakin panjang *Audit Delay*. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar biasanya memiliki sistem pengendalian internal yang baik, sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan. Namun, hal ini berbeda dengan pendapat Boynton dan Kell (1996) dalam Utami (2006) yang berpendapat bahwa, "*Audit Delay* akan semakin lama apabila Ukuran Perusahaan yang akan di audit semakin besar". Ini berkaitan dengan semakin besar perusahaan maka semakin banyak jumlah sampel (anak perusahaan) yang harus diambil maka semakin luas juga prosedur audit yang dilakukan.

Solvabilitas atau tingkat *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki kekayaan dan pendapatan yang besar dan cenderung memiliki hutang pinjaman yang besar pula untuk dijadikan sebagai modal dalam kelangsungan perusahaannya. Namun, tidak terlepas bahwa perusahaan dengan ukuran yang kecil memiliki hutang atau kewajiban dalam memenuhi kegiatan usahanya. Tingkat *leverage* merupakan pengukuran atas seberapa besar kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar hutang atau memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki hutang yang banyak dan tidak mampu memenuhi kewajibannya dengan baik mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki masalah di dalam kegiatannya. Sebagai konsekuensinya, dibutuhkan ketelitian yang lebih dalam melakukan audit dan hal ini

dapat menyebabkan waktu audit akan lebih lama terjadi. Hasil yang mendukung adalah penelitian Rachmawati (2008) menyimpulkan bahwa *solvabilitas* berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hasil sebaliknya ditemukan dalam penelitian Hilmi dan Ali (2006) yang menyatakan bahwa ukuran *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Kantor Akuntan Publik adalah lembaga yang memiliki izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya. Pengukuran Kantor Akuntan Publik dibagi menjadi dua yaitu KAP *the big four* dan KAP *non the big four*. Hal ini juga menunjukkan kualitas dari KAP tersebut. Rolinda (2007) membuktikan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Kualitas Kantor Akuntan Publik dikatakan dapat berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, karena sebagian besar perusahaan sudah menggunakan jasa audit Kantor Akuntan Publik *the big four* yang dapat melakukan auditnya dengan cepat dan efisien. Selain itu, Kantor Akuntan Publik *the big four* banyak mengeluarkan pendapat *going concern* perusahaan dari pada Kantor Akuntan Publik *non the big four*, sehingga banyak menarik klien. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2008) yang menyatakan bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Akan tetapi hasil penelitian Trianto (2006) mendapatkan hasil yang berbeda di mana Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*, hal ini terjadi karena baik KAP besar maupun KAP kecil memiliki standar yang sama sesuai dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan pekerjaan mereka.

Penyampaian laporan keuangan secara berkala dari segi regulasi di Indonesia menyatakan bahwa tepat waktu merupakan kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 1996, BAPEPAM mengeluarkan lampiran Keputusan Ketua Bapepem No.80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya kepada BAPEPAM selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan tahunan perusahaan (Rahmawati, 2008). Sejak 30 September 2003, BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor : Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten.

Hasil penelitian Ashton (1987) dalam Utami (2006) menemukan bahwa semakin lama menjadi klien KAP, semakin pendek *audit delay*. Hal ini dikarenakan KAP tidak perlu lagi memahami karakteristik perusahaan, sistem pengendalian internal perusahaan, dan sebagainya (Utami, 2007). Hasil ini berbeda dengan yang ditemukan Halim (2000) yaitu semakin lama menjadi klien KAP maka semakin lama *audit delay*, hal ini kemungkinan disebabkan oleh skala perusahaan yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun kecuali tahun 1997 (karena krisis moneter).

Hasil yang berbeda didapatkan dari penelitian Sugianto (2007) mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan-Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar Di Bursa Efek Surabaya. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah jenis perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, dan opini auditor.

Hasil penelitian menunjukkan semua variabel berpengaruh dari hasil penelitian multivariat sedangkan pada hasil penelitian univariat diperoleh indikasi bahwa audit *delay* cenderung panjang dan mempunyai hubungan positif apabila perusahaan merupakan jenis industri manufaktur dan lebih pendek dan mempunyai hubungan negatif jika perusahaan diaudit oleh KAP besar, mengumumkan laba perusahaan dan pendapat auditor *unqualified opinion*.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Rachmawati (2008) dan Sugianto (2007). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan menggunakan proksi *total revenue* jadi tidak menggunakan proksi total asset seperti pada penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu penghitungan tingkat leverage menggunakan *Debt To Equity Ratio (DER)* sedangkan pada penelitian ini menggunakan *Debt To Total Asset Ratio* dimana kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dilihat dari total hutang dibagi total assetnya. Pada penelitian terdahulu digunakan variabel ukuran KAP yang diklasifikasikan dengan *The Big Four* dan *Non The Big Four* sedangkan pada penelitian ini diklasifikasi dengan berdasarkan tinggi rendahnya kualitas KAP. Berdasarkan objek penelitian adalah perbedaan pada objek penelitian pada BEI, Racmawati (2008) yakni sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dan Sugianto (2007) objeknya yakni seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya. Jadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah kekhususan penelitian pada sektor perdagangan di BEI yang memang belum dibahas secara mendalam karena tipikal sektor perdagangan yang terdiri dari beberapa perusahaan dengan skala ukuran perusahaan yang berbeda. Penelitian ini akan melihat sektor perdagangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2007-2009 karena periode tahun tersebut adalah setelah bergabungnya Bursa Efek Jakarta dan Bursa

Efek Surabaya menjadi Bursa Efek Indonesia, dan pada masa itu proses *recovery* ekonomi sedang dilaksanakan dikarenakan akibat krisis finansial di negara Eropa.

Penelitian ini mengambil subjek perusahaan sektor industri perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengertian perusahaan dagang sendiri adalah perusahaan yang kegiatan usahanya melakukan transaksi pembelian barang dagang untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuknya atau tanpa melakukan proses produksi. Peneliti memilih sektor perdagangan karena perusahaan sektor perdagangan dalam menyampaikan laporan keuangan banyak mengalami keterlambatan. Pada catatan bursa periode yang berakhir per 31 Desember 2008 terdapat 19 perusahaan dagang yang mengalami *delay*. Perusahaan sektor dagang juga mencapai persentase yang paling tinggi dibanding sektor industri lainnya pada saat itu, yaitu sebanyak 35%. Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan tabel persentase berbagai sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami *delay* dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.

Tabel 1. Persentase Sektor-Sektor Perusahaan di BEI yang Mengalami Delay Dalam Penyajian Laporan Keuangan Tahun 2008

Sektor	Jumlah perusahaan (%)
Perdagangan	7 (35%)
Real Estate dan Properti	6 (33%)
Keuangan	2 (13%)
Infrastruktur	4 (18%)

Sumber: www.idx.co.id.

Setelah mempertimbangkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage*, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay*”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, tingkat *leverage* dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap *audit delay*?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap *audit delay*?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk :

1. Manfaat Teoritis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan dan pengkajian konsep tentang bagaimana aspek yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, kualitas KAP (Kantor Akuntan Publik) dan *audit delay*.
2. Manfaat Praktis. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi para manajer/pengelola perusahaan dan investor di perusahaan yang tergabung dalam sektor perdagangan di BEI periode 2007-2009.
3. Manfaat Kebijakan. Memberikan informasi bagi BEI dan Pemerintah dalam mengatur serta mengambil kebijakan mengenai *audit delay* khususnya untuk sektor perdagangan.

1.5. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan direncanakan terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan landasan teori sebagai landasan dalam pembahasan permasalahan penelitian ini yang menguraikan tentang pengertian – pengertian yang relevan dengan *audit delay*, penelitian-penelitian yang sebelumnya yang mendukung, faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* serta kerangka teoritis dan rumusan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini, sumber data, metode pengumpulan data, teknis analisis data yang menggunakan regresi linear berganda, Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen, Uji-F, uji-t dan koefisien determinasi (R^2) model regresi berganda, dan hipotesis-hipotesis yang akan diteliti dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum data, analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda,

analisis menggunakan *statistic descriptive*, dan pengujian serta pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan skripsi ini, yang menguraikan kesimpulan dari Bab IV, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang sekiranya bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anissa, Nur. 2004. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Kajian Atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor, dan Opini Audit. *Balance*, Vol. 2, hal. 42-53.
- Ardi, Aditya dan Idjradinata. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perbankan Go Public di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Padjadjaran, Bandung (tidak dipublikasi).
- Arens, A.A dan J.K Loebbecke. 1993. Auditing Pendekatan Terpadu. Jakarta : Indeks.
- Aryati, Titik dan Theresia Maria. 2005. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol. 5, hal. 271-287.
- Badan Pengawasan Pasar Modal. 1996. Peraturan Bapepam No. 80/PM/1996.
- Bursa Efek Indonesia. 2009. Jakarta. www.idx.co.id.
- Bursa Efek Indonesia. 2010. Indonesian Capital Market Directory. Jakarta : ECFIN
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhrudin. 2011. Pasar Modal di Indonesia. Edisi tiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Varianada. 2000. Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay: studi empiris pada perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2, No.1, hal. 63-76.
- Harahap, Sofyan, Syafri. 2008. Teori Akuntansi Edisi Revisi. Jakarta.
- Haron, H, B. Hartadi, dan E. Subroto. 2006. Analysis of Factors Influencing Audit Delay (Empirical Study at Public Companies in Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 6, hal. 95-121.
- Hilmi dan Ali, Syaiful .2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEJ periode 2004-2006. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Machfoedz, Mas'ud. 1994. Financial Ratio Characteristic Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia. *Kelola*, No. 7, hal. 114-133.

- Mardiyah, Aida Ainul. 2002. Pengaruh Informasi Asimetri dan *Disclosure* terhadap *Cost of Capital*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 5, No. 2, hal. 229-256.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku satu. Jakarta : Salemba Empat.
- Natsir, Muhammad. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Owusu, Stephen & Anshah. 2000. Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange. *Journal Accounting and Business*, Vol. 30, hal. 241.
- Prabandari, Jean D. Meity & Rustiana. 2007. Beberapa Faktor Yang Berdampak Pada Perbedaan Audit Delay. *Jurnal Kinerja*, Vol. 11, No.1, hal. 27-39. Universitas Atmajaya, Yogyakarta.
- Purwati, Atiek Sri. 2006. Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Publik Yang Tercatat di BEJ. *Tesis*. Universitas Diponegoro, Semarang (tidak dipublikasi).
- Rachmawati, Sistya. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 10, No. 1, hal. 1-10.
- Riyanto, Bambang. 1999. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Cetakan Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Simbolon, Kartika P. 2009. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara, Medan (tidak dipublikasi).
- Subekti, Imam. dan Widiyanti N.W. 2004. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi VII*, hal. 991-1002.
- Sudaryanti, Nunik. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang (tidak dipublikasi).
- Sugianto, Ugi A. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan-Perusahaan Go Public yang Terdaftar Di Bursa Efek Surabaya. *Skripsi*. Universitas Padjadjaran, Bandung (tidak dipublikasi).
- Trianto, Yugo. 2006. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta (tidak dipublikasi).
- Undang - undang Pasar Modal Nomer 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

- Utami, Wiwiek. 2006. Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris Di Bursa Efek Jakarta. *Bulletin Penelitian*, No.09, hal. 20-32. Universitas Mercu Buana.
- Wirakusuma, Madhe Gedhe. 2004. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi empiris Mengenai Keradaan Divisi Internal Audit pada Persuaahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar Bali.
- Yuliana dan A.Y. Ardiati. 2004. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia. *Modus*, Vol.16, No.2, hal 135-146.
- Yuliasri, Rolinda. 2007. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Vol.10, No.3, hal.109-121.
- Yuvisa, Ewing. 2008. Pengaruh Identifikasi Auditor atas Klien terhadap Objektivitas Auditor dengan Auditor tenure, Client importance dan Client Image sebagai Variabel Antesede. *Skripsi*. Universitas Panca Marga, Probolinggo (tidak dipublikasi).